

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab V ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Kesimpulan tersebut diperoleh/ditarik dari hasil penelitian dan observasi dalam menjawab pertanyaan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut, sebagai berikut :

A. Kesimpulan Umum

Pluralisme dalam bingkai budaya lokal secara umum mampu meningkatkan kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Cigugur. Adanya toleransi, kerjasama, menghargai, menghormati yang tercermin dalam upacara seren taun sebagai salah satu bentuk budaya lokal, telah mewujudkan pluralisme di Kelurahan Cigugur sehingga mampu meningkatkan kerukunan antarumat beragama.

B. Kesimpulan Khusus

Adapun kesimpulan khusus yang dapat peneliti rumuskan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

1. Keberagaman masyarakat Kelurahan Cigugur ini baik dari segi agama dan kepercayaan telah mampu direalisasikan dengan baik. Adanya toleransi, kerjasama, menerima perbedaan, menghormati dan menghargai segala perbedaan yang ada dalam masyarakatnya tanpa mempermasalahkan jelas menandakan bahwa pemahaman pluralisme mereka sudah terkonstruksi secara bagus dan melekat dalam pribadi masyarakat Cigugur. Selain itu, pemahaman tersebut didukung oleh budaya lokal yang mampu membingkai pluralisme sehingga bisa melebur dalam upacara seren taun.
2. Perbedaan agama dan kepercayaan yang timbul di Kelurahan Cigugur mampu mendorong masyarakat untuk lebih kuat dan bisa berbaur dalam realitas mewujudkan kerukunan antarumat beragama. Pembauran hidup

yang mampu mereka lakukan, tentu akan membawa mereka pada gerbang pintu kerukunan antarumat beragama yang terjalin dengan kuat.

3. Implikasi dari pemahaman pluralisme dalam meningkatkan kerukunan antarumat beragama ini telah dilakukan melalui interaksi sosial antarumat beragama serta kerjasama dalam segala hal, adanya kebebasan dalam menjalankan ritual keagamaan jelas akan membuka cakrawala pandangan kita bahwa implikasi dari keberagaman itu tidak selamanya berakhir dengan konflik, melainkan berakhir dengan perdamaian, kerukunan yang tetap terjalin secara terus-menerus dan terikat dalam ikatan kekerabatan.
4. Kesadaran pemahaman pluralisme mampu meningkatkan kerukunan antarumat beragama. Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam menanamkan sifat pluralisme yaitu melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai pendidikan kemasyarakatan (*community civics*). Beberapa upaya lainnya yang dilakukan baik oleh masyarakat, aparatur Kelurahan Cigugur, FKUB Kabupaten Kuningan, Aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan serta peranan tokoh masyarakat dan tokoh agama Kelurahan Cigugur yang mampu menguatkan keberagaman yang telah ada di masyarakat Cigugur sehingga mampu meningkatkan kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Cigugur.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dalam kesempatan ini peneliti memberikan sumbang saran untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Pihak aparatur Kelurahan Cigugur supaya lebih mempertahankan sikap pro aktif dalam meningkatkan kerukunan antarumat beragama dengan terus melakukan kerjasama, komunikasi yang baik dengan Forum Kerukunan Umat Beragama serta utamanya dengan masyarakat setempat.
2. Pihak Kabupaten Kuningan juga harus bisa lebih pro aktif dalam memberikan pengalokasian dana supaya rencana serta kegiatan yang bisa meningkatkan kerukunan antarumat beragama ini akan terus terjaga.

Pera Deniawati, 2014

Pluralisme Dalam Bingkai Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Di Kelurahan Cigugur Kabupaten Kuningan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pihak FKUB Kabupaten Kuningan untuk bisa lebih gesit lagi kinerjanya sehingga kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Cigugur khususnya, akan terus berlangsung tanpa mengenal waktu. Sehingga bisa diperkuat lagi keeksistensian FKUB yang berperan sebagai wadah pemersatu bangsa.
4. Pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan untuk terus berupaya dalam mensosialisasikan budaya lokal yang bisa mengangkat Kuningan sebagai Kabupaten yang peka dan cinta terhadap budaya lokal. Tentu akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri manakala budaya lokal upacara seren taun ini menjadi ciri khasnya Kabupaten Kuningan, tepatnya di Kelurahan Cigugur.
5. Pihak tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk terus meningkatkan kerukunan antarumat beragama baik melalui kegiatan RT/RW yang telah ada terus ditingkatkan sehingga keharmonisan Kelurahan Cigugur ini akan terjaga secara terus-menerus.
6. Pada masyarakat Kelurahan Cigugur untuk tetap terus menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan nilai-nilai sosial yang telah didapatkan melalui lingkungan setempat yang diusung dengan latar belakang yang berbeda-beda. Lingkungan lain, belum tentu akan mendapatkan pembelajaran cara pembauran hidup, toleransi yang tinggi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan.
7. Untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih detail lagi mengenai keberagaman agama dan kepercayaan di daerah lain sehingga mampu membuka pemikiran masyarakat lain bahwa perbedaan agama dan kepercayaan itu bukanlah suatu hal yang patut dipermasalahkan melainkan dijadikan sebagai dasar pembelajaran.